

Judul : Dapat Tugas Baru Dari Jokowi, Luhut & Erick Pimpin Satgas Percepatan Investasi Saudi
Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 9

“Presiden sudah memutuskan membentuk *task force* untuk itu. Di dalamnya ada saya dengan Pak Erick, kemudian nanti ada 4 grup.”



Dapat Tugas Baru Dari Jokowi

Luhut & Erick Pimpin Satgas Percepatan Investasi Saudi

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, mendapat tugas baru dari Presiden Jokowi. Tugas baru ini diberikan usai Luhut pulang dari Arab Saudi beberapa waktu lalu.

LUHUT bersama Erick ditunjuk Jokowi untuk memimpin *task force* alias Satuan Tugas (Satgas) untuk mempercepat realisasi investasi Arab Saudi di Indonesia.

"Presiden sudah memutuskan membentuk *task force* untuk itu. Di dalamnya ada saya dengan Pak Erick, kemudian nanti ada 4 grup," ungkap Luhut dalam konferensi pers, kemarin.

Menurut Luhut, 4 grup yang ada di dalam Satgas ini akan mengkaji dan membuat penawaran dari potensi investasi yang ingin dimasuki Pangeran Muhammad Bin Salman al-Saud (MBS) di Indonesia.

Satgas tersebut akan memulai pekerjaan untuk memetakan potensi investasi yang ingin dimasuki pihak Saudi mulai kemarin. Nantinya, Satgas akan kembali ke Riyadh untuk melanjutkan perundingan investasi. Baru kemudian, pihak Saudi

akan berkunjung untuk pembahasan teknis.

"Kami berharap pihak Riyadh akan datang kemari untuk membicarakan setiap proyek dan melihat potensi proyeknya," harap Luhut.

Dia bilang, jika semua sudah sepakat, Pangeran MBS yang akan menandatangani semua perjanjian kerja sama. MBS akan menyambangi Indonesia, targetnya di akhir tahun nanti. "Sebelum G20, Pangeran MBS akan datang," ucap Luhut.

Eks Menko Polhukam ini menjelaskan, Arab Saudi ingin melakukan kerja sama dan investasi pada rehabilitasi hutan bakau atau mangrove. Dan juga rehabilitasi batu karang di laut Indonesia. Termasuk juga investasi yang dilakukan di Ibu Kota Negara (IKN) baru.

Luhut membeberkan, Arab Saudi akan masuk ke dalam investasi proyek chip semi kon-

duktor. Selain itu, Lembaga investasi Arab Saudi, Public Investment Fund atau PIF, bakal menyuntikkan investasi ke dalam lembaga SWF Indonesia, Investment Authority (INA).

"Pangeran MBS juga menjanjikan pasokan untuk memenuhi kebutuhan impor minyak Indonesia untuk kebutuhan petrokimia kita sebanyak 1,4 juta barel per hari," ungkap Luhut.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Yusuf Rendy Manjilet mengatakan, selain IKN, investasi yang penting bagi Indonesia saat ini adalah sektor energi. Ini untuk menunjang proyek di Pertamina dan PLN.

"Investasi yang diutamakan harus masuk dalam program Proyek Strategis Nasional yang tengah dijalankan Pemerintah sampai dengan 2024," kata Yusuf kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Pemerintah juga harus membenahi *bottleneck* terkait realisasi investasi. Dengan melihat, apakah ada permasalahan dalam pengurusan izin, infrastruktur pendukung, yang perlu segera ditindaklanjuti. Apalagi selama

"Presiden sudah memutuskan membentuk *task force* untuk itu. Di dalamnya ada saya dengan Pak Erick, kemudian nanti ada 4 grup."



Luhut Binsar Pandjaitan

ini beberapa hambatan kerap kali menjadi penghambat investasi di Indonesia.

Di sektor perizinan, misalnya. Kerap kali izin yang sudah keluar di level Pemerintah Pusat, namun tidak bisa keluar di

level Pemerintah Daerah karena masalah koordinasi.

"Jika perlu, Satgas mengawal *end to end*, dari proses investasi mulai masuk hingga betul-betul investasi teralisasi," sarannya. ■ NOV